

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses penelitian ini bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori. Menurut Sugiono (2017:14) penelitian ini berlandaskan pada filsafat *Positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gresik, yang berada di Jl. Panglima Sudirman No. 100, Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61111, Indonesia.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan seluruh guru di SMP Negeri 3 Gresik guru tenaga pendidik berjumlah 58.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Menurut Widiyanto (2013:108) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan secara acak dari anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian tanpa memperhatikan strata. Teknik ini dianggap *homogen* yang memiliki status yang sama. Sampel dalam penelitian ini di SMP Negeri 3 Gresik sebanyak 51 guru sesuai dengan tabel *krejcie* dalam lampiran 3.

## **3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Menurut Sekaran (2009:115) menjelaskan bahwa variabel adalah apapun yang membedakan variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas atau *Independent*

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ )
  - b. Motivasi Kerja ( $X_2$ )
  - c. Disiplin Kerja ( $X_3$ )
2. Variabel terikat atau *Dependent*

Suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini menjadikan variabel terikat adalah kinerja.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Ghozali (2013:49) definisi operasional adalah melekatkan makna kepada suatu konsep variabel dalam kaitannya dengan aktivitas untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini “Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Gresik” yaitu:

1. Variabel gaya kepemimpinan ( $X_1$ )

Gaya kepemimpinan adalah pernyataan reponden tentang tipe pemimpin kepala sekolah di dalam memimpin sekolah di SMP Negeri 3 Gresik. Dengan indikator gaya kepemimpinan yaitu:

- a. Otokratis.
- b. Paternalistis.
- c. Militeristis.
- d. Demokratis.

2. Variabel motivasi kerja ( $X_2$ )

Motivasi kerja adalah pernyataan responden indikator motivasi kerja yang diberikan sekolah SMP Negeri 3 Gresik. Dengan indikator motivasi kerja yaitu:

- a. Kebutuhan partisipasi.
  - b. Lingkungan kerja.
  - c. Menciptakan persaingan yang sehat.
  - d. Menempatkan pegawai yang sesuai.
3. Variabel disiplin kerja ( $X_3$ )

Disiplin kerja adalah pernyataan reponden dalam tata tertib yang ada di SMP Negeri 3 Gresik. Dengan indikator disiplin kerja yaitu:

- a. Peraturan waktu.
  - b. Peraturan tingkah laku.
  - c. Peraturan melaksanakan pekerjaan.
  - d. Peraturan yang dilarang.
4. Variabel kinerja guru (Y)

Kinerja guru adalah pernyataan reponden dari bentuk penilaian guru dalam SKP (Sasaran Kerja Pegawai) di SMP Negeri 3 Gresik. Dengan indikator kinerja guru yaitu:

- a. Kuantitas.
- b. Kualitas.
- c. Waktu.
- d. Biaya.

### **3.5 Skala Pengukuran**

Menurut Ghazali (2013:125) skala pengukuran merupakan pengumpulan data dalam bentuk angka. Untuk dapat melekatkan suatu angka kedalam atribut suatu objek maka digunakan skala. Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut

Sugiono (2017:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan daftar pernyataan yang diajukan dengan bentuk tertutup.

Dimana responden hanya diperkenankan untuk alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan memiliki 5 poin skala penentu skor adalah sebagai tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

No	Keterangan	Skor Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu - ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiono 2017:134*

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

#### 3.6.1 Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiono (2017:14) penelitian ini berlandaskan pada filsafat *Positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.6.2 Sumber Data**

Menurut Ghozali (2013:93) sumber data merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data yang diambil seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru SMP Negeri 3 Gresik. Adapun sumber data di bagi menjadi dua bagian sebagai berikut ini:

#### **1. Data Primer**

Menurut Ghozali (2013:93) diperoleh langsung tangan pertama oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu SMP Negeri 3 Gresik, yang berada di Jl Panglima Sudirman No. 100, Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa timur, 61111, Indonesia.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Ghozali (2013:93) adalah informasi dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa bukti rekapitulasi absensi, struktur organisasi SMP Negeri 3 Gresik, yang berada di Jl Panglima Sudirman No. 100, Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61111, Indonesia.

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

Menurut Sugiono (2017:308) teknik pengambilan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Teknik pengambilan data ini menggunakan kuesioner, menurut Ghozali (2013:107) kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya dan

responden diminta untuk menjawabnya, pengumpulan data ini sangat efisien jika digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif atau eksplanatori.

Penelitian ini menggunakan data primer menurut Ghozali (2013:93) adalah diperoleh langsung tangan pertama peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengajukan daftar pernyataan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan di bahas tentang gaya kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru SMP Negeri 3 Gresik, yang berada di Jl Panglima Sudirman No. 100, Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61111, Indonesia.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data di bagi menjadi dan bagian sebagai berikut ini:

#### **3.8.1 Uji Instrumen**

Uji instrumen ini alat pengumpulan data yang dibagi menjadi dua bagian yaitu:

##### **3.8.1.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2013:153) validitas adalah menyangkut instrumen, yang mengukur tinggi ketika kita tanyakan kepada responden ternyata dijawab panjang. Maka instrumen disebut tidak valid, ada dua cara menggunakan *bivariate korelasi* dan membandingkan nilai *corrected item* atau total *correlatuion* dengan tabel r produk, moment dengan  $df = n-2$ .

Menurut Sugiono (2011:52) validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya sebuah kuesioner tersebut, jika kuesioner dikatakan valid maka pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan

diukur oleh kuesioner itu sendiri. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi *product moment* ( $r$ ) dengan nilai hitung kritisnya, dimana  $r$  dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya variabel  
 X = Skor item x  
 Y = Skor item y

Jika  $r$  hitung > dari  $r$  tabel (uji 2 sisi dengan tingkat signifikan 5%) maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

### 3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:147) reliabilitas atau kehandalan alat ukur merupakan uji konsistensi responden dalam menjawab pernyataan kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama saat jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil. Jawaban responden reliabel maka masing-masing pernyataan dijawab konsisten. Dalam SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik di bagi menjadi tiga sebagai berikut ini :



### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2012:160) uji normalitas untuk apakah di dalam model regresi variabel *dependen* dan variabel *independen* sendiri memiliki kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi normal atau yang mendekati normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal maka uji statistik tidak valid dalam jumlah sampel kecil. Uji normalitas non parametik *Kolmogorov Smirov* (K-S) merupakan salah satu cara dalam menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan membuat hipotesis:

$H_0$  = jika nilai signifikansi  $> 0,05$  data residual berdistribusi normal.

$H_a$  = jika nilai signifikansi  $< 0,05$  data residual berdistribusi tidak normal.

### 3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2012:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independen*). Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih dari 10.

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2012:105) uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika didalam *varian* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic. Uji statistic yang dipilih adalah uji glesjer meliputi:

1. Apabila sig. 2-tailed  $< \alpha = 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed  $> \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Teknik Analisis Data

#### 3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2009:43) analisis regresi pada dasarnya adalah studi ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata – rata variabel bebas yang diketahui. Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Kinerja guru
a	= Nilai konstanta
$X_1$	= Gaya kepemimpinan
$X_2$	= Motivasi kerja
$X_3$	= Disiplin kerja
$b_1$	= Koefisien regresi dari $X_1$
$b_2$	= Koefisien regresi dari $X_2$
$b_3$	= Koefisien regresi dari $X_3$
e	= Error

#### 3.8.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2012:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni antara nol atau satu, nilai ( $R^2$ ) yang

kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### **2.8.4 Uji Hipotesis**

Menurut Sugiono (2017:100) hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut yang akan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan dalam dasar teori yang relevan, belum didasarkan dalam fakta yang diperoleh pengumpulan data. Adapun langkahnya dalam menguji hipotesis dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), perhitungannya menetapkan tingkat signifikan dan penetapan kriteria pengujian.

Sebelum melaksanakan pengujian terlebih dahulu menentukan taraf signifikannya. Untuk membuat suatu rencana pengujian supaya bisa menentukan pilihan antara hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ). Taraf signifikannya pun dipilih dan ditetapkan dalam penelitian yaitu 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili variabel yang diteliti dan taraf signifikansi sering digunakan dalam penelitian. Adapun kriterianya yang digunakan sebagai berikut ini:

1. Jika taraf signifikansinya  $t < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *dependen* terhadap variabel *independen*.

2. Jika taraf signifikansinya  $t > (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel *dependen* terhadap variabel *independen*.